

**PENGUNAAN METODE KAUNY QUANTUM MEMORY
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA
ARAB KELAS 4 MI Ya BAKII KESUGIHAN 01**

Risma Makhafsi¹, Nani Kurniasih²

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap^{1,2}

rismamakh@gmail.com

Abstract

This research aims: this type of research uses Classroom Action Research. The location of this research was carried out at MI Ya BAKII Kesugihan 01, which was carried out in August-September 2022. The subjects of this research were class 4.03 students and class 4.04 students at MI Ya BAKII Kesugihan 01, totaling 54 students. Data collection techniques were carried out using interviews, observation and tests. The instrument testing technique uses validity and reliability tests. Data analysis techniques use qualitative techniques and quantitative techniques. The research procedures were carried out into Pre-Cycle, Cycle I, Cycle II and each cycle had four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Based on the results obtained, students in class 4.02 and class 4.03 have experienced an increase in learning outcomes for Arabic language subjects, namely in the pre-cycle implementation, in class 4.02 there were 17 students who passed the KKM with a percentage of 58.6% and in class 4.03 there were 15 students who passed the KKM with a percentage of 55.5%. In the implementation of cycle I, in class 4.02 there were 21 students who passed the KKM with a percentage of 72.4% and in class 4.03 there were 18 students who passed the KKM with a percentage of 66.6%. In the implementation of cycle II, in class 4.02 there were 27 students who passed the KKM with a percentage of 93% and in class 4.03 there were 24 students who passed the KKM with a percentage of 88.8%.

Keyword: Kauny Quantum Memory Method, Arabic Subjects, and Arabic Language

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Ya BAKII Kesugihan 01 dilaksanakan pada bulan Agustus-Septembr 2022. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 4.03 dan siswa kelas 4.04 MI Ya BAKII Kesugihan 01 yang berjumlah 54 siswa. Teknik pengumpulan data dilaksanakan menggunakan wawancara, observasi, dan tes. Teknik uji instrumen menggunakan uji validitas dan reabilitas. Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Prosedur penelitian dilaksanakan menjadi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan setiap siklus memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengmatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa perolehan nilai hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas 4.02 dan kelas 4.03 mengalami peningkatan yaitu Pada pelaksanaan pra siklus, kelas 4.02 terdapat 17 siswa yang lulus KKM dengan presentase 58,6% dan kelas 4.03 terdapat 15 siswa yang lulus KKM dengan presentase 55,5%. Pada pelaksanaan siklus I, kelas 4.02 terdapat 21 siswa lulus KKM dengan presentase 72,4% dan kelas 4.03 terdapat 18 siswa yang lulus KKM dengan

presentase 66,6%. Pada pelaksanaan siklus II, kelas 4.02 terdapat 27 siswa yang lulus KKM dengan presentase 93% dan kelas 4.03 terdapat 24 siswa yang lulus KKM dengan presentase 88,8%.

Kata Kunci: *Metode Kauny Quantum Memory, Mata Pelajaran Bahasa Arab, dan Bahasa Arab*

A. Pendahuluan

Kegiatan Belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa. Seorang guru diharapkan memiliki kemampuan untuk mengelola kelas dan mengatur proses belajar mengajar. “Kemampuan mengatur proses belajar mengajar yang baik akan menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran” (Djamarah dan Zain, 2013:33). Guru memberikan bimbingan yang baik serta berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Belajar merupakan suatu proses perubahan sebagai hasil dari adaptasi dan interaksi dengan lingkungan, baik berupa perubahan tingkah laku maupun kemampuan. “Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan” (Djamarah, 2013:10). Perubahan tingkah laku tersebut merupakan tujuan dari belajar. terdapat empat aspek perubahan tingkah laku yaitu kognitif, afektif, psikomotorik dan sosial. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar yaitu perubahan terjadi secara sadar, perubahan bersifat kontinyu dan fungsional, perubahan bersifat positif dan aktif, perubahan bukan bersifat sementara, perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku (sikap, keterampilan, dan pengetahuan). Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat komponen penting yang harus ada, komponen yang dimaksud adalah “Tujuan, bahan ajar, siswa, guru, metode, alat pendidikan, situasi, lingkungan” (Zulfa, 2010: 64-67).

Sebelum dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar, seorang guru terlebih dahulu menentukan pokok-pokok permasalahan dan dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. “Terdapat empat masalah pokok yang dapat dijadikan pedoman, pertama spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku yang diinginkan sebagai hasil belajar, kedua memilih cara pendekatan belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran, ketiga memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar, keempat menerapkan

kriteria keberhasilan yang dapat dijadikan ukuran menilai tugas yang diberikan” (Djamarah dan Zain, 2013:5-8).

Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung guru juga harus memahami karakteristik siswa sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, seorang guru juga berperan sebagai motivator dan fasilitator. Guru sebagai motivator dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa untuk belajar. Guru sebagai Fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar memberikan pendampingan terhadap siswa. Hal ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan termasuk dalam pengaturan proses belajar mengajar.

Salah satu komponen terpenting dalam kegiatan belajar mengajar adalah Metode. Metode merupakan cara yang digunakan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode dalam belajar mengajar dapat meningkatkan minat, motivasi serta keaktifan siswa untuk belajar. Selain itu, metode juga dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Metode dalam belajar mengajar memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pencapaian tujuan belajar mengajar. Seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dapat menggunakan lebih dari satu metode yang dapat disesuaikan dengan materi, kondisi, serta fasilitas yang ada. “Terdapat beberapa faktor dalam pemilihan metode yaitu siswa, tujuan, situasi, fasilitas, guru” (Djamarah dan Zain, 2013:81). Terdapat banyak metode untuk belajar mengajar diantaranya metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode problem solving.

Pekembangan ilmu pengetahuan dan Teknonolgi memiliki dampak besar dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah inovasi pada metode belajar mengajar. Banyak tokoh-tokoh yang melakukan berbagai inovasi dalam metode belajar mengajar. Salah satu tokoh yang melakukan inovasi dalam metode belajar mengajar adalah Ustadz Bobby Herwibowo, LC. Beliau memperkenalkan Metode Kauny Quantum Memory dengan motto menghafal Al-Qur’an semudah tersenyum. Metode Kauny Quantum Memory berawal dari kekhawatiran ustadz Bobby Herwibowo, Lc selama ini beliau belum menemukan cara yang tepat dan cepat untuk menghafal Al-

Qur'an meskipun beliau sudah bertahun-tahun hafal Al-Qur'an serta keinginan beliau untuk mengajarkan kepada umat islam mengenai cara menghafal kalam Allah dengan cepat dan mudah agar Al-Qur'an dicintai oleh semua lapisan masyarakat. (Herwibowo, 2014:2).

Metode Kauny Quantum Memory berawal dari tantangan sejumlah masyarakat untuk mengembangkan penggunaan otak kanan dalam menghafal Al-Qur'an. Latihan dalam Kauny Quantum Memory didesain untuk menggunakan imajinasi, tidak hanya visual yang ditampilkan dalam gambar-gambar yang dilihat namun semua panca indra yang dimiliki untuk merekam hafalan Al-Qur'an. Metode Kauny Quantum Memory menerapkan cara menghafal disertai dengan gerakan untuk memvisualisasikan sesuai dengan arti perkata. Pada saat ini metode Kauny Quantum Memory tidak hanya diterapkan untuk memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an saja, namun juga mulai diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dijenjang pendidikan formal.

Pada Penelitian yang telah dilakukan oleh Romdloni dan Malikin metode Kauny Quantum Memory diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode Quantum Learning tipe Kauny Quantum Memory meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Pada penelitian selanjutnya yang telah dilakukan oleh Iin Sefiana, metode Kauny Quantum Memory efektif dalam meningkatkan hafalan Juz Amma peserta didik kelas V di SDN Kebon Dalem 02 Jambu Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diberikan di jenjang sekolah dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah. "bahasa Arab merupakan bahasa asing namun sangat dekat dengan umat muslim karena bacaan Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab. Namun hal tersebut seolah-olah menjadi momok yang menakutkan bagi sebagian masyarakat muslim di indonesia" (Herwibowo, 2014:iv).

Mata pelajaran bahasa Arab dianggap sangat sulit oleh siswa karena terdapat banyak kosakata dan arti yang harus dihafalkan dan dipahami oleh siswa, selain itu tata cara penulisan huruf Arab juga menjadi salah satu kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Metode yang digunakan oleh guru dalam belajar mengajar bahasa Arab juga menjadi kendala tersendiri karena banyak guru yang hanya menggunakan metode-

metode lama seperti metode ceramah maupun metode drill. Penggunaan media belajar dalam pelajaran bahasa Arab seringkali hanya menggunakan video maupun foto.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MI Ya BAKII Kesugihan 01, mata pelajaran bahasa Arab mulai diajarkan pada kelas satu hingga kelas enam. Namun dikelas empat masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM 70) yang telah ditetapkan oleh guru. Pada tahun pelajaran 2019/2020 kelas empat terdapat empat rombongan belajar yaitu kelas 4.01, kelas 4.02, kelas 4.03, dan kelas 4.04. Perolehan nilai mata pelajaran bahasa Arab pada kelas 4.01 yang mencapai KKM sebanyak 15 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 13 siswa dengan presentase 54% siswa telah mencapai KKM dan 46% siswa belum mencapai KKM. Pada kelas 4.02 yang mencapai KKM sebanyak 16 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 11 siswa dengan presentase 59% siswa telah mencapai KKM dan 41% belum mencapai KKM. Pada kelas 4.03 yang mencapai KKM sebanyak 13 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan presentase 48% siswa telah mencapai KKM dan 52% siswa telah mencapai KKM. Pada kelas 4.04 yang telah mencapai KKM sebanyak 11 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 16 siswa dengan presentase 41% siswa telah mencapai KKM dan 59% siswa belum mencapai KKM.

Pada tahun pelajaran 2020/2021 kelas empat terdapat empat rombongan belajar yaitu kelas 4.01, kelas 4.02, kelas 4.03 dan kelas 4.04. perolehan nilai mata pelajaran bahasa Arab pada kelas 4.01 yang mencapai KKM sebanyak 15 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 8 siswa dengan presentase 65% siswa telah mencapai KKM dan 35% siswa belum mencapai KKM, pada kelas 4.02 yang telah mencapai KKM sebanyak 13 Siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 9 siswa dengan presentase 59% siswa telah mencapai KKM dan 41% siswa belum mencapai KKM, pada kelas 4.03 yang telah mencapai KKM sebanyak 10 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 12 siswa dengan presentase 45% siswa telah mencapai KKM dan 55% siswa belum mencapai KKM, dan kelas 4.04 yang telah mencapai KKM sebanyak 12 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa dengan presentase 55% siswa telah mencapai KKM dan 45% siswa belum mencapai KKM.

Pada tahun pelajaran 2021/2022 kelas empat memiliki tiga rombongan belajar yaitu kelas 4.01, kelas 4.02, kelas 4.03, dan kelas 4.04. Kelas 4.01 terdapat 12 siswa mencapai KKM dan 9 siswa belum mencapai KKM dengan presentase 57% mencapai KKM dan 43% belum mencapai KKM. Kelas 4.02 terdapat 10 siswa mencapai KKM dan 12 siswa yang belum mencapai KKM dengan presentase 45% mencapai KKM dan 55% belum mencapai KKM. Kelas 4.03 terdapat 11 siswa yang mencapai KKM dan 12 siswa yang belum mencapai KKM dengan presentase 48% telah mencapai KKM dan 52% belum mencapai KKM. Pada kelas 4.04 terdapat 10 siswa yang telah mencapai KKM dan 12 siswa belum mencapai KKM dengan presentase 45% siswa telah mencapai KKM dan 55% siswa belum mencapai KKM. Berdasarkan perolehan data tersebut yang masih belum mencapai KKM terdapat pada kelas 4.03 dan kelas 4.04 maka yang menjadi subyek penelitian adalah kelas 4.03 dan kelas 4.04.

B. Kajian Pustaka

1. Metode *Kauny Quantum Memory*

a. Pengertian Metode *Kauny Quantum Memory*

Herwibowo (2014:1) mengungkapkan, Quantum Learning tipe Kauny Quantum Memory adalah metode pembelajaran yang menggunakan memori untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Metode Kauny (Menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum) yaitu metode yang menyelarakan otak kanan, hati dan gerakan tangan sehingga menghafal Al-Qur'an menjadi lebih mudah dan menyenangkan semudah tersenyum. (<https://askarkauny.org/profil-askar-kauny/>).

Berdasarkan pengertian Metode *Kauny Quantum Memory* maka dapat kita tarik kesimpulan Metode *Kauny Quantum Memory* adalah suatu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran menggunakan memori untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Metode Kauny Quantum Memory merupakan sebuah metode yang diperkenalkan oleh Ustadz Bobby Herwibowo, Lc. Beliau lahir di Jakarta, 11 Mei 1977. Beliau merupakan lulusan S1 Fakultas Syariah Universitas Al Azhar Mesir. Selain *Metode Kauny Quantum Memory* yang dipopulerkan oleh Ustadz

boby Herwibowo terdapat juga Metode Quantum “GISLU” (Gampang ingat susah lupa). Beberapa karya Ustadz Bobby Herwibowo adalah Meraih Rezeki Tak Terduga, The Power Of Akhlak, Menjadi Hamba Kesayangan Allah SWT, 11 Langkah Meraih Kemambruran, dan Cahaya Langit “inspiring stories”.

Yayasan Askar Kauny merupakan lembaga non profit yang bergerak dalam bidang sosial dan pendidikan serta berkhidmat dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an. Visi Askar Kauny adalah menjadi lembaga dakwah Al-Qur'an yang amanah dan profesional, mandiri, dan terkemuka. Misi Askar Kauny adalah mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan Al-Qur'an, mengelola dan mengembangkan potensi ekonomi ummat bagi kemandirian lembaga dan mustahik, dan berperan aktif dalam pemulihan bencana kemanusiaan. (<https://askarkauny.org/profil-askar-kauny/>).

Tim Kauny Quantum Memory mendesain program pelatihan, membuat modul pelatihan, serta mengkampanyekan gerakan cinta Al-Quran dengan metode menghafal yang mudah, cepat, dan praktis melalui berbagai media. Pada 20 Februari 2011 Konsep Kauny Quantum Memory diperkenalkan kepada masyarakat muslim Indonesia melalui berbagai program pelatihan, iklan, dan ceramah (Herwibowo, 2014: 6).

Metode *Kauny Quantum Memory* merupakan metode pendekatan belajar yang berakar pada metode *Quantum Learning* yang dipopulerkan oleh Freire dan Lozanov. Lozanov memiliki eksperimen yang disebut “*Suggestology*” atau “*Suggestopedia*”. Prinsipnya adalah sugesti pasti mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detail apapun memberikan sugesti positif ataupun negatif.

Quantum Learning sudah ada sejak zaman Rasulullah yaitu ketika Allah menurunkan wahyu pertama melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Pada ayat pertama QS. Al-‘Alaq ayat 1-5, malaikat jibril membacakan “*Iqra*” yang artinya bacalah. Lalu Rasulullah menjawab “*Maa ana bi qaari*” yang artinya aku tidak dapat membaca. Namun ternyata proses ini yang disebut *Talaqqi* yakni membaca langsung mengikuti bacaan seperti yang dicontohkan malaikat jibril (Herwibowo, 2014: 16). Malaikat Jibril dan

Rasululloh telah menerapkan Metode *Quantum* dalam membaca dan menghafal Al-Quran (herwibowo, 2014: 17).

Metode *Kauny Quantum Memory* pada awalnya merupakan metode yang digunakan untuk mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an namun pada saat ini tidak hanya diterapkan dalam menghafal Al-Quran saja namun sudah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam *Kauny Quantum memory* antarlain:

1) Baby Reading

Teknik yang digunakan adalah *Baby Reading* untuk memudahkan hafalan dan bacaan. Teknik *Baby Reading* dilakukan dengan cara mencontohkan bunyi dari suatu kata maupun arti kata kepada seseorang kemudian membacanya berulang-ulang agar terekam dalam ingatan. Teknik tersebut seperti kita mengajarkan kata demi kata kepada anak-anak (Herwibowo, 2014: 11).

Teknik *Baby Reading* pernah dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan para sahabat. Rasulullah hanya membaca langsung rangkaian huruf dengan tanpa mengeja dari ayat yang didengarnya langsung dari malaikat jibril. Para sahabat hanya mendengarkan langsung ayat-ayat tersebut berulang-ulang hingga menghafalnya dengan mudah. Teknik ini sangat membantu bagi orang yang belum mengenal huruf Arab (Herwibowo, 2014: 13).

2) Mind Mapping

Konsep *Mind Mapping* diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970an yang dikenal juga dengan nama *radiant thinking*. Teknik *Mind Mapping* adalah teknik berpikir kreatif dengan mengembangkan daya belajar visual, menempatkan dan mengelompokan sebuah informasi kedalam ruang khusus yang sewaktu-waktu kita perlukan dapat dengan mudah diakses (Herwibowo, 2014:47).

Terdapat beberapa kelebihan Metode *Kauny Quantum Memory* dibandingkan dengan metode lain yaitu:

Tabel 1. Kelebihan Metode Kauny Quantum Memory

Metode Kauny Quantum Memory	Metode lain
Metode pembelajarannya sangat sistematis, mudah, dan cepat	Tidak ada metode baku dalam menghaafalkan. Hanya mengandalkan pengulangan membaca dan kecerdasan mengingat individu
Mengajarkan “HOW TO”	Mengajarkan “WHAT TO”
Menggunakan relaksasi untuk menghafal	Menggunakan konsentrasi penuh
Membangkitkan ketajaman panca indra dan kemampuan alam bawah sadar dalam menghafal	Mengandalkan kecerdasan otak kiri, ketekunan dan kesempatan waktu yang panjang
Bisa digunakan kapan saja dan dimana saja	Digunakan pada waktu tertentu dan memerlukan tempat khusus untuk konsentrasi
Bisa menghafal secara acak sesuai kemampuan dan kesempatan peserta	Hanya mengurut sesuai urutan ayat dan surat dalam Al-Quran
Menekankan teknik mengikat memori ketika menghafalkan ayat/makna ayat per ayat	Biasanya tidak memedulikan makna perayat yang sedang dihafal

Menurut Aidha (2016:28-29) kurang yang terdapat pada metode *Kauny Quantum Memory* adalah dalam melaksanakan metode ini siswa sulit menjalankannya sendiri, akan tetapi harus mendapatkan instruktur atau bimbingan dari guru. Proses pelaksanaannya kurang praktis, karena sebelum menghafal siswa harus melalui berbagai proses aktifitas seperti menghafalkan gerakangerakan dan arti per ayat. Waktunya tidak efisien, karena memakan waktu yang lama.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Sudjana dalam Kunandar (2008:276) mengungkapkan, Hasil Belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.

Kunandar (2008:276) mengungkapkan, Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif.

Rosyid (2020:11) mengungkapkan, Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar yang efektif dengan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang nantinya menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar siswa. Susanto (2012:5) mengungkapkan, Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai hasil belajar maka dapat kita tarik kesimpulan hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh akibat dari proses belajar berupa perubahan tingkah laku yang mencakup pengetahuan, sikap, keterampilan, kecakapan dan penghayatan diri dari suatu mata pelajaran tertentu dengan menggunakan alat ukur berupa tes.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Sedangkan menurut Gagne terdapat lima kategori hasil belajar yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motoris (Sudjana, 2014: 22).

Hasil belajar dalam sistem pendidikan nasional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang membagi hasil belajar menjadi tiga macam yaitu pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap (aspek afektif).

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wasliman dalam Susanto (2013:12) hasil belajar belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antar berbagai faktor Faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik adalah faktor internal dan faktor eksternal. Secara perinci, uraian faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dalam diri peserta didik yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi

kecerdasan, minat, bakat, motivasi belajar, ketekunan, sikap, serta kondisi kesehatan dan fisik.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

d. Ciri-ciri Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana dalam saputra (2020:14) Ciri-ciri hasil belajar yaitu:

- 1) Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajarinya dalam kurun waktu yang cukup lama.
- 2) Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya.
- 3) Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya dalam situasi lain yang sejenis, baik dalam hubungannya dengan bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.
- 4) Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang telah dikuasai.
- 5) Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama dengan siswa lain, berkomunikasi dengan orang lain, toleransi, menghargai pendapat orang lain, terbuka bila mendapat kritik dari orang lain.
- 6) Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan melakukan tugas belajar.
- 7) Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 75% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan intruksional khusus yang diperuntukkan baginya.

3. Mata Pelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu pelajaran yang diberikan oleh sekolah dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menguasai Bahasa Arab.

Mata pelajaran Bahasa Arab dalam penelitian ini adalah suatu mata pelajaran yang diberikan pada jenjang sekolah dasar yaitu MI Ya BAKII Kesugihan 01 pada kelas 4 semester gasal tahun pelajaran 2022/2023.

b. Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab

1) Tujuan mata pelajaran Bahasa Arab

Menurut Munir (2014:39) tujuan pembelajaran bahasa Arab antara lain:

a) Tujuan pembelajaran mendengar/*istima'*

Tujuan pembelajaran *istima'* digolongkan kedalam dua jenis yaitu tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka pendek adalah untuk mempersiapkan peserta didik mampu memahami setiap ujaran bahasa, sehingga dapat merespon setiap ungkapan-ungkapan selama proses pembelajaran bahasa Arab. Tujuan jangka panjang adalah untuk mempersiapkan peserta didik mampu memahami setiap ungkapan bahasa Arab yang ada, baik di dalam kelas maupun di luar kelas atau dalam situasi dimanapun.

b) Tujuan pembelajaran berbicara/*kalam*

Tujuan pembelajaran *kalam* adalah agar peserta didik memiliki kemampuan menyusun kalimat sempurna sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang benar, mampu memilih kata-kata yang tepat dan kontekstual serta mampu berpikir dan berujar dengan bahasa Arab.

c) Tujuan pembelajaran membaca/ *qira'ah*

Tujuan pembelajaran *qira'ah* adalah peserta didik mampu membaca setiap teks Arab dengan benar dan memahami makna yang terkandung dalam bacaan.

d) Tujuan pembelajaran menulis/ *kitabah*

Tujuan pembelajaran *kitabah* adalah peserta didik mampu memiliki kemampuan menulis setiap ujaran yang didengar dan juga mampu menuangkan ide atau gagasan yang dalam tulisan yang benar sesuai gramatika bahasa Arab yang benar.

Menurut Abdi Madrasah tujuan mata pelajaran Bahasa Arab sebagai berikut:

a) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*Kitabah*).

b) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.

c) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya www.abdimadrasah.com. (24 Desember 2021)

2) Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Arab

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah kelas 4 semester 2 mencakup anggota keluarga, kegiatan di rumah, peralatan yang ada di rumah serta cinta tanah air.

3) Materi pelajaran

Rancangan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa adalah:

مِهْنَةُ أَحْمَدَ

أَحْمَدُ طَائِرٌ، دَرَسَ الطَّيْرَانَ فِي كَلِيَّةِ الطَّيْرَانِ، وَهُوَ يَعْلَمُ فِي شَرِكَةِ الطَّيْرَانِ. يَذْهَبُ أَحْمَدُ مُبَكِّرًا إِلَى الشَّرِكَةِ. يَبْدَأُ الْعَمَلَ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ صَبَاحًا. وَيَنْتَهِي فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ ظَهْرًا. يَعْمَلُ سَبْعَةَ سَاعَاتٍ فِي الْيَوْمِ، وَيَعْمَلُ خَمْسَةَ أَيَّامٍ فِي الْأُسْبُوعِ. الْعُطْلَةُ فِي يَوْمِ الْحَمِيسِ وَيَوْمِ الْجُمُعَةِ. يَذْهَبُ أَحْمَدُ إِلَى الشَّرِكَةِ بِالسَّيَّارَةِ.

Pekerjaan Ahmad

Ahmad seorang pilot, belajar penerbangan disekolah penerbangan, dan dia bekerja dimaskapai penerbangan. Ahmad selalu berangkat lebih pagi ke perusahaan. Mulai bekerja jam enam pagi. Dan berakhir pada jam satu siang. Dia bekerja tujuh jam dalam sehari, dan bekerja lima hari dalam seminggu. Liburannya pada hari kamis dan hari jumat. Dia berangkat ke perusahaan menggunakan mobil.

Tabel 2. Kosa Kata

Arti	Kata
Pelajar	تَلْمِيذٌ
Guru	مُدَرِّسٌ
Polisi	شُرْطِيٌّ
Insinyur	مُهَنْدِسٌ
Petani	فَلَّاحٌ
Sopir	سَاقٍ
Pedagang	بَائِعٌ
Satpam	بَوَّابٌ
Dokter	طَبِيبٌ
Karyawan	مُوظَّفٌ

Profesinya

مِهْنَتُهُ

Tentara

جُنْدِيٌّ



تِلْكَ هِنْدُ، هِيَ مُمْرِضَةٌ



ذَلِكَ حَسَانٌ، هُوَ مُوَظَّفٌ



هَذِهِ فَاطِمَةُ، هِيَ مُدْرِسَةٌ



هَذَا أَحْمَدُ، هُوَ شُرْطِيٌّ

Bab : (الدَّرْسُ الثَّالِثُ) 3

Sub Bab : Cita-cita (أَمَالِي)

أَمَلُ خَلِيلٍ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. اِسْمِي خَلِيلٌ. أَنَا تَلْمِيذٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ
دَارُ التَّقْوَى. أَنَا تَلْمِيذٌ ذِكِّي. أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي ذِكِّي. أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ

السَّادِسَةُ وَنِصْفُ. أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ بِالسَّيَّارَةِ. أَذْرُسُ فِي الْفَصْلِ مَعَ أَصْدِيقَاءِ. أَنَا مُجْتَهِدٌ.

كَالتَّلْمِيزِ أَتَأْمَلُ طَبِيبًا. الطَّيِّبُ هُوَ مِهْنَةٌ حَسَنَةٌ. الطَّيِّبُ يَعْمَلُ فِي الْمُسْتَشْفَى. شِفَاءُ الطَّيِّبِ الْمَرِيضِ. يَعْمَلُ الطَّيِّبُ فِي الْمُسْتَشْفَى بِالْإِنْضِبَاطِ.

Cita-cita Kholil

Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh. Nama saya Kholil. Saya siswa di MI Daruttaqwa. Saya adalah siswa yang pintar. Saya pergi ke sekoah agar pintar. Saya pergi ke sekolah jam setengah enam. Saya pergi ke sekolah dengan mobil. Saya belajar dikelas dengan teman-teman. Saya adalah siswa yang rajin. Seperti siswa, saya bercita-cita menjadi dokter. Dokter pekerjaan yang baik. Dokter bekerja di rumah sakit. Dokter menyembuhkan yang sakit. Dokter bekerja di rumah sakit dengan disiplin.

أَمَالُ الْإِنْسَانِ

berikut ini adalah beberapa macam profesi yang menjadi cita-cita banyak orang, terutama para pelajar yang sedang belajar di sekolah.

Tabel 1. Kosa Kata

Arti	Kata
Presiden	رئيس الجمهورية
Menteri	الوزير
Guru	مدرس
Polisi	شرطي
Insinyur	مهندس
Petani	فلاح

Arti	Kata
Pedagang	بَائِعٌ
Satpam	بَوَّابٌ
Dokter	طَبِيبٌ
Pelajar	تَلْمِيزٌ
Hakim	القَاضِي

Isim isyarah (اسْمُ الْإِشَارَةِ)

Isim isyarah adalah isim yang menunjukan sesuatu yang spesifik dengan perantara petunjuk yang jelas (fisik/ lahiriyah/ Indrawi) dengan menggunakan tangan atau sejenisnya. Secara singkat isim isyarah artinya kata tunjuk. isim isyarah dibagi menjadi dua yaitu isim isyarah lil baid dan isim isyarah lil qarib.

Isim isyarah lil baid adalah kata tunjuk dalam bahasa Arab untuk menunjukan sesuatu yang jauh.

Laki-laki (*mudzakkar*) yaitu: ذَاكَ

Contoh:

Itu polisi = ذَاكَ شُرْطِيٌّ

Perempuan (*muannas*) yaitu تِلْكَ

Contoh:

Itu dokter = تِلْكَ طَبِيبٌ

Isim isyarah lil qarib adalah kata tunjuk dalam bahasa Arab yang digunakan untuk menunjukan sesuatu yang dekat.

Laki-laki (*mudzakkar*) yaitu هَذَا

Contoh:

Ini ayahku = هَذَا أَبِي

Perempuan (*muannas*) yaitu هَذِهِ

Ini petani = هَذِهِ فَلَّاحَةٌ

Dhomir Munfashil (الضَّمِيرُ مُنْفَصِلٌ)

Dhomir munfashil adalah dhamir yang terpisah, bisa berdiri sendiri, tidak bergantung pada kalimat lainnya, bisa isim, fiil atau huruf. Bentuk-bentuknya antara lain:

Tabel 2. *Dhomir Munfashil*

Arti	Baca	Kalimat
Dia (1 lk)	Huwa	هُوَ
Dia (2 lk)	Humaa	هُمَا
Dia (>2 lk)	Hum	هُمْ
Dia (1 pr)	Hiya	هِيَ
Dia (2 pr)	Humaa	هُمَا
Dia (>2 pr)	Hunna	هُنَّ
Kamu (1 lk)	Anta	أَنْتَ
Kalian (2 lk)	Antuma	أَنْتُمَا
Kalian (>2 lk)	Antum	أَنْتُمْ
Kamu (1 pr)	Anti	أَنْتِ

Arti	Baca	Kalimat
Kalian (2 pr)	Antuma	أَنْتُمْ
Kalian (>2 pr)	Antunna	أَنْتُنَّ
Saya	Ana	أَنَا
Kami/kita	Nahnu	نَحْنُ

Contoh:

هُوَ طَبِيبٌ artinya dia seorang dokter

هِيَ مُدْرِسَةٌ artinya dia seorang guru

Dhomir muttasil (الضَّمِيرُ الْمُتَّصِلُ)

Dhomir muttasil adalah dhomir yang bersambung dengan kata lain, baik dengan isim, fiil, atau dengan huruf.

Tabel 3. Dhomir Muttashil

Contoh dhomir muttasil dalam kalimat	Wujud dhomir muttasil	
	Didalam kalimat	Takdirnya
قَلَمُهُ	هُ	هُوَ
قَلَمُهُمْ	هُمْ	هُمَا
قَلَمُهُمْ	هُمْ	هُمْ
قَلَمُهَا	هَا	هِيَ
قَلَمُهُمْ	هُمْ	هُمْ
قَلَمُهُنَّ	هُنَّ	هُنَّ
قَلَمُكَ	كَ	أَنْتَ

Contoh dhomir muttasil dalam kalimat	Wujud dhomir muttasil	
	Didalam kalimat	Takdirnya
قَلَمُكُمْ	كُمَا	أَنْتُمْ
قَلَمُكُمْ	كُم	أَنْتُمْ
قَلَمُكَ	كَ	أَنْتِ
قَلَمُكُمْ	كُمَا	أَنْتُمَا
قَلَمُكُمْ	كُنَّ	أَنْتُنَّ
قَلَمِي	ي	أَنَا
قَلَمُنَا	نَا	نَحْنُ

4. Kelas 4 MI Ya BAKII 1 Kesugihan

Kelas 4 MI Ya BAKII Kesugihan yang peneliti maksud merupakan siswa dan siswi yang tengah menempuh pendidikan di kelas 4. MI Ya BAKII Kesugihan 01 merupakan lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia dan berada dibawah naungan Lembaga Yayasan Badan Amal Ittihadul Islamiyah (Ya BAKII) yang berlokasi di jalan kemerdekaan timur, Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Sekolah tersebut menjadi tempat penelitian serta menjadi lokasi untuk mencari sumber data.

C. Metode Penelitian

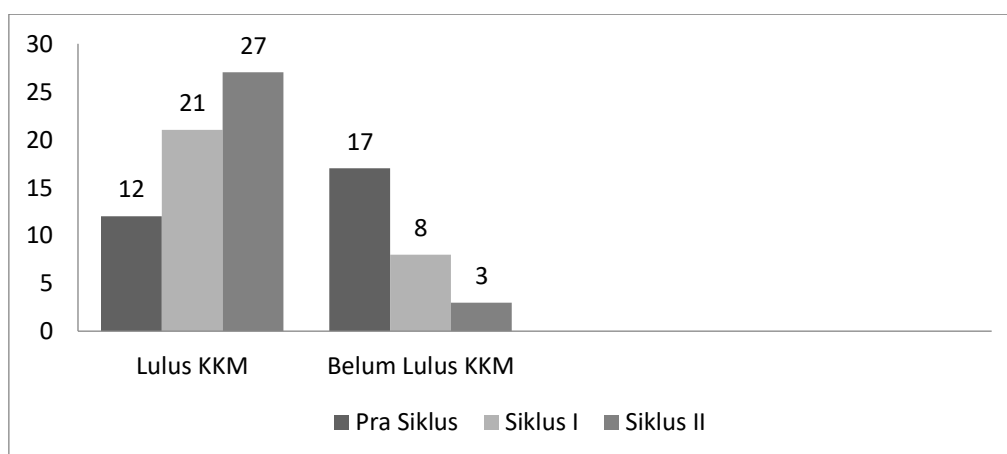
Jenis penelitian yang penulis laksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). “Penelitian tindakan kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. (Suyadi, 2012:18)

“PTK merupakan (a) bentuk kajian yang sistematis reflektif, (b) dilakukan oleh pelaku tindakan (guru), dan (c) dilakukan untuk mempebaiki kondisi pembelajaran”. (Laksono dan Siswono, 2018:4)

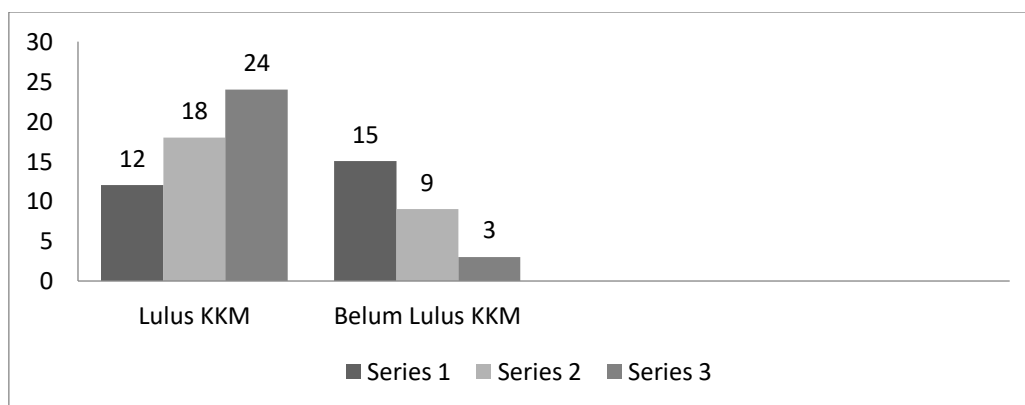
D. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian pada judul Penggunaan Metode Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 4 MI Ya BAKII Kesugihan 01 Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian yang dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar serta memudahkan siswa dalam memahami materi *أملي* pada mata pelajaran bahasa Arab.

Gambar 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 4.02



Gambar 2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 4.03



Berdasarkan data tabel diatas pada pelaksanaan pra siklus masih banyak siswa yang nilainya belum lulus KKM karena pembelajaran belum menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* Kelas 4.02 pada pra siklus terdapat 12 siswa yang sudah

lulus KKM dan 17 siswa belum lulus KKM, pada siklus I terdapat 21 siswa lulus KKM dan 8 siswa belum lulus KKM, pada siklus II terdapat 27 siswa lulus KKM dan 2 siswa belum lulus KKM. Kelas 4.03 pada pra siklus terdapat 12 siswa yang sudah lulus KKM dan 15 siswa belum lulus KKM, pada pelaksanaan siklus I terdapat 18 siswa lulus KKM dan 9 siswa belum lulus KKM, pada pelaksanaan siklus II terdapat 24 siswa lulus KKM dan 3 siswa belum lulus KKM.

pada siklus I siswa yang belum lulus KKM dikarenakan penguasaan dan hafalan kosa kata tentang profesi yang di inginkan setiap orang pada bab tentang harapan atau cita-cita (أَمَلِي). Pada teks bacaan أَمَلُ خَلِيلٍ kurang menyimak ketika membaca dan mengartikan. Pada pelaksanaan siklus II siswa yang belum lulus KKM dikarenakan pada materi isim isyarah masih belum dapat membedakan penggunaan isim isyarah lil qarib dan isim isyarah lil ba'id. Terdapat beberapa siswa masih belum hafal 14 dhomir munfashil serta perbedaan kata untuk muannas dan mudzakkar yaitu jika muannas pada setiap kata terdapat huruf ta marbutoh (ة) dan mudzakkar tidak ada ta marbutoh (ة).

Hasil belajar pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *kauny quantum memory* teknik *mind mapping* dan *baby reading* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab kelas 4 MI Ya BAKII Kesugihan 01 Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *kauny quantum memory* dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil belajar siswa kelas 4.02 dan kelas 4.03 mengalami peningkatan setelah pembelajaran menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Pada kelas 4.02 pra siklus terdapat 12 siswa yang sudah lulus KKM, Siklus I terdapat 21 siswa yang sudah lulus KKM, siklus II terdapat 27 siswa yang sudah lulus KKM. Pada kelas 4.03 pra siklus terdapat 12 siswa sudah lulus KKM, siklus I terdapat 18 siswa sudah lulus KKM, siklus II terdapat 24 siswa sudah lulus KKM.

Daftar Pustaka

- Abdi Madrasah. 2014. *Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah*. <https://www.abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-bahasa-arab.html>. 15 September 2020. Diakses pada 15 November 2020
- Ardinata, Richard. 2017. *Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Rokok Elektrik di Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Kristen Duta Wacana
- Askar Kauny. *Profil Yayasan Askar Kauny*. <https://askarkauny.org/profil-askarkauny/>. Diakses pada 24 Desember 2021 pukul 13.35 WIB
- Afandi, Muhammad. 2011. *Cara Efektif Menulis Karya Ilmiah Seting Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Aidha, Amalia Nurul. 2016. *Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Hafalan Al-Quran Siswa kelas CII MTS Al-Khoiriah Semarang Tahun 2015/2016*. Skripsi. Semarang. Universitas Islam Negeri Semarang
- Djamarah, Syaiful B & Zain, Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herwibowo, Bobby. 2014. *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*. Sukoharjo: CV Farishma Indonesia
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Laksono, Kisyani & Siswono, Tatag Y E. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Limbong, Tonni dan Simarmata, Janner. 2020. *Menentukan Matakuliah Yang Efektif Belajar Daring (Belajar dan Ujian) dengan Metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT)*. RESTI. 4(2). 370-376
- Munir. 2017. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana
- Retnawati, Heri. 2017. *Reabilitas Instrumen Penelitian*. Makalah. Workshop Teknik Analisis Data. Bukittinggi: IAIN Batusangkar. 25 Juli 2017
- Rohmawati, Afifatu. 2015. *Efektifitas Pembelajaran*. Pendidikan Usia Dini. 9(1). 15-32
- Rosyid, Moh Zaiful. 2020. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Abadi
- Siyoto dkk. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publusing
- Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 tentang Pedoman Transliterasi
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Suyadi. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press
- Uluwiyah, Enok. 2018. *Efektivitas Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Al-Hikmah Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Zulfa, Umi. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Cilacap: Al Ghazali Press